



KOMISI BANDING PATEN

REPUBLIK INDONESIA

Gedung Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Lantai 9,
Jln. H.R. Rasuna Said, Kav. 8-9, Kuningan, Jakarta

PUTUSAN

KOMISI BANDING PATEN

Nomor: 001.1.T/KBP-18/2023

Majelis Banding Paten, Komisi Banding Paten, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia telah memeriksa dan mengambil putusan terhadap Permohonan Banding atas Penolakan Permohonan Paten Sederhana Nomor S00201406048 yang berjudul "TRANSMISI UNTUK KENDARAAN KERJA" dengan Nomor: Registrasi. 18/KBP/VII/2021 yang diajukan melalui Kuasa Pemohon Banding BIRO OKTROI ROOSSENO kepada Komisi Banding Paten tanggal 19 Juli 2021 dan telah diterima permohonan Bandingnya dengan data sebagai berikut:

Nomor Permohonan : S00201406048; -----
Judul Invensi : TRANSMISI UNTUK KENDARAAN KERJA;
Pemohon Paten : SIAM KUBOTA CORPORATION CO., LTD.,
Alamat Pemohon : 101/19-24 Moo 20, Navanakorn Industrial Estate, Klongneung Sub-district, -----
Klongluang District, Pathumtani Province, Thailand; -----
Konsultan KI : BIRO OKTROI ROOSSENO; -----
Alamat : Kantor Taman A-9, Unit C1 & C2, Jalan -- DR. Ide Anak Agung Gde Agung, Mega ---- Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia. -----

Untuk selanjutnya disebut sebagai PEMOHON BANDING. -----

Majelis Banding Paten telah membaca dan mempelajari serta menelaah berkas Permohonan Banding Penolakan atas Permohonan Paten Sederhana Nomor S00201406048 serta surat-surat yang berhubungan dengan Permohonan Banding tersebut.

----- **TENTANG DUDUK PERMASALAHAN** -----

- I. Berdasarkan data dan fakta yang diajukan oleh PEMOHON BANDING dalam dokumen Permohonan Banding adalah sebagai berikut:

A. TENTANG PERSYARATAN FORMALITAS

1. Bahwa Pemohon Banding (SIAM KUBOTA CORPORATION CO., LTD.) dengan Surat Kuasa (terlampir) melalui Konsultan HKI pada tanggal 6 Oktober 2014 mengajukan Permohonan Paten di Indonesia (terlampir) yang merupakan Permohonan Paten yang mengklaim Hak Prioritas dari Negara Thailand Nomor Prioritas TH1403000738 dengan Tanggal Prioritas 8 Juli 2014, dengan judul invensi Transmisi Untuk Kendaraan Kerja;
2. Bahwa Permohonan Paten dengan Hak Prioritas ini diajukan masih dalam jangka waktu 12 bulan dari Tanggal Prioritas 8 Juli 2014;
3. Bahwa Permohonan Paten ini diajukan oleh kuasanya yaitu Konsultan Hak Kekayaan Intelektual Dr. Ina Citraninda Noerhadi, MA.;
4. Bahwa Pemohon Banding telah menerima Tanda Terima Permohonan Paten (Bukti P-1) dengan

Tanggal Masuk di Indonesia: 6 Oktober 2014

Nomor Permohonan : S00201406048

Negara Prioritas : Thailand

Tanggal Prioritas : 8 Juli 2014

Pemohon yang mengajukan Permohonan Paten:

SIAM KUBOTA CORPORATION CO., LTD.

Alamat : 101/19-24 Moo 20, Navanakorn Industrial Estate, Klongneung Sub-district, Klongluang District, Pathumtani Province, Thailand

Judul Invensi : TRANSMISI UNTUK KENDARAAN KERJA

Nama Konsultan HKI : Dr. Ina Citraninda Noerhadi, MA.

Nomor Konsultan HKI : 345

Nomor Permohonan Paten : S00201406048;

5. Bahwa nama dan kewarganegaraan para inventor atas Permohonan Paten yang diajukan Pemohon Banding yaitu:
 - a) Kritchai COJHAPLAYUK warga negara Thailand;
 - b) Chairat DEE-EAM warga negara Thailand;



c) Noppadol TRAYANGKUL warga negara Thailand;

6. Bahwa Permohonan Paten yang diajukan oleh Pemohon Banding diajukan dengan melengkapi Surat Kuasa Asli, Surat Pindahan Hak Asli dan Surat Pernyataan (Bukti P-2), Dokumen Prioritas dalam bahasa Inggris dan bahasa Thailand (Bukti P-3) serta tiga rangkap invensi yang terdiri dari: Uraian 2 halaman, klaim 4 buah, abstrak 1 halaman;

B. TENTANG PENGAJUAN PERMINTAAN PEMERIKSAAN SUBSTANTIF

7. Bahwa Pemohon Banding telah mengajukan Permintaan Pemeriksaan Substantif pada tanggal 6 Oktober 2014 dengan membayar biaya pemeriksaan substantif (Bukti P-4).
8. Bahwa tanggal 30 Oktober 2014 Pemohon Banding mengajukan Pencatatan Perubahan Data Permohonan Paten No. S00201406048 dengan membayarkan biaya administrasi (Bukti P-5) dengan keterangan bahwa sehubungan dengan halaman kedua formulir Permohonan Paten No. S00201406048 dimana pada data prioritas belum tercantum Nomor Prioritas, maka diberitahukan bahwa Nomor Prioritas adalah TH1403000738, sehingga formulir Permohonan Paten No. S00201406048 seharusnya diperbaiki menjadi sebagai berikut:

(30) Permohonan Paten ini diajukan dengan/tidak dengan *) hak prioritas 4)

Negara:	Tgl. Penerimaan permohonan	Nomor prioritas
Thailand	8 Juli 2014	TH1403000738

9. Bahwa tanggal 17 November 2014 Direktorat Paten telah menerbitkan surat nomor HKI.3-HI.05.01.01.S00201406048 (Bukti P-6) perihal Pemberitahuan Kekurangan Persyaratan Formalitas Permohonan Paten yang menyampaikan deskripsi lengkap dengan klaim, abstrak dan gambar dalam bahasa Indonesia harus disampaikan paling lambat tanggal 31 Desember 2014, Surat Kuasa yang telah diperbaiki sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta Surat Pernyataan Pengalihan Hak Invensi dan Terjemahannya harus disampaikan paling lambat tanggal 6 Januari 2015, dan Bukti Prioritas asli terjemahan "halaman depan" juga harus disampaikan dengan catatan kekurangan yaitu bahwa nomor data prioritas tidak tercantum pada formulir;
10. Bahwa tanggal 3 November 2014 Pemohon Banding

menyampaikan Surat Kuasa (asli), Surat Pernyataan Pengalihan Hak Invensi (asli) dan Bukti Prioritas No. TH1403000738 dalam Bahasa Thailand (asli) beserta dokumen lain berupa Surat Pernyataan (asli) (Bukti P-7);

11. Bahwa tanggal 13 November 2014 Pemohon Banding menyampaikan deskripsi lengkap dengan klaim dan abstrak dalam bahasa Indonesia dalam 1 set asli yang terdiri dari jumlah uraian 2 (dua) halaman dan jumlah klaim 4 (empat) serta abstrak 1 halaman (Bukti P-8), dimana klaim-klaim Permohonan Paten No. S00201406048 yang diajukan mengacu ke Bukti Prioritas No. TH1403000738;
12. Bahwa tanggal 24 Desember 2014 Pemohon Banding menyampaikan Terjemahan Bukti Prioritas Thailand No. TH1403000738 dalam Bahasa Inggris (Bukti P-9);
13. Bahwa tanggal 20 April 2015 Pemohon Banding menyampaikan Terjemahan Surat Pernyataan Pengalihan Hak Invensi dalam Bahasa Indonesia (Bukti P-10);
14. Bahwa dengan surat nomor HKI.3-HI.05.01.02.S00201406048 tertanggal 9 Februari 2016 perihal Pemberitahuan Persyaratan Formalitas Telah Dipenuhi (Bukti P-11) disampaikan kepada Pemohon Banding bahwa Permohonan paten tersebut telah melewati tahap pemeriksaan formalitas dan semua persyaratan formalitas telah dipenuhi dan bahwa
 - Tanggal Pengajuan : 6 Oktober 2014
 - Nomor Permohonan: S00201406048
 - Pemohon : SIAM KUBOTA CORPORATION CO., LTD.
 - Judul Invensi : TRANSMISI UNTUK KENDARAAN KERJA
 - Data Prioritas :
 - Konsultan HKI : Dr. Inda Citraninda Noerhadi, M.A.
 - Nomor Konsultan HKI: 345
 - Tanggal Penerimaan: 6 Oktober 2014;
15. Bahwa tanggal 11 April 2016 Pemohon Banding telah menerima Pemberitahuan Permohonan Paten Telah Diumumkan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual pada tanggal 8 April 2016, Nomor Publikasi: 2016/S/00176 (Bukti P-12);

C. TENTANG HASIL PEMERIKSAAN SUBSTANTIF TAHAP 1 DAN TAHAP 2

16. Bahwa dengan surat nomor HKI-3-

HI.05.02.01.S00201406048-TA tertanggal 2 Oktober 2020 (Bukti P-13), Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual mengirimkan Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap 1 dari Permohonan Paten No. S00201406048, sebagai berikut:

Perbaikan kekurangan harus sudah diterima oleh Direktorat Jenderal 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal surat pemberitahuan ini.

Hal-hal yang harus diperhatikan:

Permohonan S00201406048 ini terantisipasi oleh dokumen pembanding D1 aplikasi internasional nomor CN 201420610643.3 dengan nomor publikasi CN 204284378 U, sehingga dipertimbangkan untuk ditolak.

17. Pada tanggal 28 Desember 2020, Pemohon Banding mengirimkan Permohonan Perpanjangan Batas Waktu untuk Menanggapi Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap 1 dengan nomor 108.704/Sub.PA/5368-S/TH1/ppwc-1/NTF (Bukti P-14), agar diberikan perpanjangan batas waktu selama 1 (satu) bulan untuk menanggapi Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap 1 sampai dengan tanggal 2 Februari 2021.

18. Bahwa dengan surat nomor HKI-3-HI.05.02.02.S00201406048-TL tertanggal 20 Januari 2021 (Bukti P-15), Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual mengirimkan Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap 2 dari Permohonan Paten No. S00201406048, sebagai berikut:

Perbaikan kekurangan harus sudah diterima oleh Direktorat Jenderal 2 (dua) bulan terhitung sejak tanggal surat pemberitahuan ini.

Hal-hal yang harus diperhatikan:

Menindaklanjuti Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap 1 nomor HKI.3-HI.05.02.01.S00201406048-TA tertanggal 2 Oktober 2020 dapat disampaikan bahwa:

- a. Perbaikan deskripsi, klaim dan gambar belum disampaikan sebagaimana diminta oleh Direktur pada Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap I.
- b. Adapun penyampaian surat nomor 108.704/Sub.PA/5368-S/TH1/ppwc-1/NTF tertanggal 28 Desember 2020 sebagai tanggapan Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan

Substantif Tahap 1 tersebut dianggap belum disampaikan karena tanggapan tersebut tidak sesuai dengan kekurangan yang diminta, dimana hanya berupa permohonan perpanjangan waktu penyampaian perbaikan

- c. Penyampaian tanggapan atas Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap 2 dibatasi dengan waktu yang telah ditentukan pada halaman depan surat ini yang juga sekaligus sebagai surat peringatan terakhir.

19. Pada tanggal 1 Februari 2021, Pemohon Banding mengirimkan tanggapan atas Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap 1 dan 2 dengan nomor 109.046/Sub.PA/5368-S/TH1/TH2/spek-dok/CNF (Bukti P-16) sebagai berikut:

Menanggapi surat Direktur Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang Nomor HKI-3-HI.05.02.01.S00201406048-TA tanggal 2 Oktober 2020 perihal Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap 1 dari Permohonan Paten tersebut di atas dan Nomor HKI-3-HI.05.02.02.S00201406048-TL tanggal 20 Januari 2021 perihal Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap 2 dari Permohonan Paten tersebut di atas dan melanjutkan surat No. 108.704/Sub.PA/5368-S/TH1/ppwc-1/NTF tanggal 28 Desember 2020 perihal permohonan perpanjangan batas waktu untuk menanggapi Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap 1 dari Permohonan Paten tersebut di atas, serta sehubungan dengan pengumuman perihal Perpanjangan Masa Penutupan Layanan Loker Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual dalam rangka Pencegahan Penyebaran COVID-19 sampai dengan pengumuman selanjutnya, disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Menanggapi Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap 2, disampaikan terima kasih kepada Pemeriksa Paten yang telah memberikan kesempatan untuk menanggapi Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap 1.
2. Menanggapi Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap 1, Pemohon Paten dengan hormat menyampaikan bahwa dokumen CN 201420610643.3 dengan nomor publikasi CN 204284378 U yang dikutip Pemeriksa Paten sebagai dokumen pembanding D1 adalah paten padanan dari Permohonan Paten No. S00201406048, dimana CN 201420610643.3 dan S00201406048 diajukan dengan mengklaim prioritas yang sama yaitu Nomor Prioritas

TH1403000738 dengan Tanggal Prioritas 8 Juli 2014. Lebih lanjut, deskripsi dan klaim-klaim dari permohonan paten sederhana ini telah disesuaikan dengan deskripsi dan klaim-klaim dari Paten Sederhana Cina padanannya No. CN 204284378U. Total klaim tetap 4 (empat) klaim.

3. Untuk tujuan lebih memperjelas pengungkapan invensi ini, padanan kata/istilah teknik lainnya telah diperbaiki secara menyeluruh di dalam spesifikasi.
4. Bersama ini surat tanggapan dilampirkan dokumen-dokumen sebagai berikut:
 - a) hasil cetak digital perbaikan spesifikasi dalam format pdf, yang terdiri atas
 - deskripsi : 2 halaman (halaman 1-2);
 - klaim : 4 buah (halaman 3);
 - abstrak : 1 halaman (halaman 4); dan
 - gambar : Gb. 1 – Gb. 3 (3 gambar),
 - gambar untuk publikasi B: Gb. 2 sesuai dengan gambar publikasi paten sederhana Cina padanannya
 - b) salinan dokumen paten sederhana CN 204284378 U beserta terjemahannya dalam Bahasa Inggris.
 - c) salinan sertifikat paten dari Kantor Paten Cina untuk paten sederhana CN 204284378 U yang berpadanan dengan permohonan paten ini.
5. Dokumen hasil cetak spesifikasi yang dibuat dalam 3 (tiga) rangkap (jika diperlukan) akan dikirimkan setelah loket DJKI dibuka kembali.

Untuk melindungi invensi secara hukum yang perlindungan patennya ingin dimintakan Pemohon Paten di Indonesia, selanjutnya sangat diharapkan bagi Pemeriksa Paten memberitahukan kekurangan/ketidakjelasan yang mungkin masih terdapat di dalam spesifikasi permohonan paten tersebut di atas sesuai dengan Pasal 52 ayat (1) Undang-undang No. 14 Tahun 2001 tentang Paten. Dengan cara demikian diharapkan agar Permohonan Paten yang telah memperoleh hak patennya di Indonesia dapat dibebaskan dari kekurangan/ketidakjelasan yang dapat merugikan Pemohon Paten jika terjadi pelanggaran atas invensinya di kemudian hari.

D. TENTANG PENOLAKAN PATEN PEMOHON

20. Bahwa dengan surat nomor HKI-3-HI.05.02.04.S00201406048-TS tertanggal 20 April 2021 (Bukti

P-17), Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual mengirimkan Pemberitahuan Penolakan Permohonan Paten Sederhana S00201406048 dengan alasan penolakan:

Permohonan Paten No. S00201406048 diajukan tidak menggunakan hak prioritas. Selanjutnya, berdasarkan Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Substantif :

Nomor HKI.3-HI.05.02.02. S00201406048-TL tertanggal 20 Januari 2021

Mengungkapkan ketidakjelasan dan kekurangan sehubungan dengan patentabilitas, dimana Permohonan Paten No. S00201406048 terantisipasi oleh dokumen pembanding D1 aplikasi internasional nomor : CN 201420610643.3 dengan nomor publikasi CN 204284378 U.

Bahwa, penyampaian tanggapan kekurangan dengan nomor 109.046/Sub.PA/5368- S/TH1/TH2/spek-dok/CNF tertanggal 1 Februari 2021 sebagai tanggapan Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap 2 tersebut tidak dapat diterima, dimana pada surat dengan nomor HKI.3-HI.05.01.02.S00201406048 tertanggal 9 Februari 2016 telah dinyatakan bahwa tanggal pengajuan dan tanggal penerimaan Permohonan Paten No. S00201406048 adalah tertulis 6 Oktober 2014.

Oleh karenanya, ditetapkan, invensi sesuai klaim 1 - 4 dari Permohonan Paten No. S00201406048 tidak memenuhi ketentuan Pasal 3 Undang-undang Nomor 14 Tahun 2001 tentang Paten, sehingga Permohonan Paten No. S00201406048 ini ditolak.

E. TENTANG KLAIM ATAS HAK PRIORITAS

21. Bahwa PEMOHON tidak sependapat dengan alasan penolakan Permohonan Paten No. S00201406048 sehubungan dengan surat nomor HKI-3-HI.05.02.04.S00201406048-TS tertanggal 20 April 2021 perihal Pemberitahuan Penolakan Permohonan Paten Sederhana S00201406048 dimana Permohonan Paten No. S00201406048 dianggap diajukan tidak menggunakan Hak Prioritas. Sedangkan berdasarkan alasan dan dasar berikut PEMOHON telah melengkapi Permohonan Paten No. S00201406048 dengan dokumen yang dipersyaratkan secara administratif untuk klaim atas Hak Prioritas sebagai berikut:

- a) Bahwa Permohonan Paten No. S00201406048 diajukan pada tanggal 6 Oktober 2014 berdasarkan surat instruksi pendaftaran paten tertanggal 23 September 2014 masih dalam jangka waktu 12 bulan dari Tanggal Penerimaan Permohonan Paten yang pertama kali diterima di Negara yang tergabung di dalam Paris Convention for the Protection of Industrial Property atau merupakan anggota Agreement Establishing the World Trade Organization yaitu Negara Thailand dengan Tanggal Penerimaan Permohonan 8 Juli 2014 sesuai dengan Pasal 27 (1) Undang-undang No. 14 Tahun 2001 tentang Paten sebagaimana tercantum dalam Tanda Terima Permohonan Paten (Bukti P-1). Dengan demikian Permohonan Paten No. S00201406048 telah dicatat sebagai Permohonan Paten yang diajukan dengan Hak Prioritas dari Negara Thailand dan Tanggal Penerimaan Permohonan 8 Juli 2014;
- b) Bahwa PEMOHON pada tanggal 30 Oktober 2014 telah mengajukan Pencatatan Perubahan Data Permohonan Paten No. S00201406048 dengan membayarkan biaya administrasi (Bukti P- 5) sehubungan dengan halaman kedua formulir Permohonan Paten No. S00201406048 (Tanda Terima Permohonan Paten (Bukti P-1)) dimana pada data prioritas telah tercantum Negara Prioritas dan Tanggal Penerimaan Permohonan Prioritas, namun belum tercantum Nomor Prioritas. Sehingga dengan surat Pengajuan Pencatatan Perubahan Data Permohonan Paten No. S00201406048 ini, maka Permohonan Paten No. S00201406048 telah dicatat diajukan dengan Hak Prioritas dari Negara Thailand dengan Nomor Prioritas TH1403000738 dan Tanggal Prioritas 8 Juli 2014;
- c) Bahwa PEMOHON pada tanggal 3 November 2014 telah melengkapi Kekurangan Persyaratan Formalitas Permohonan Paten dengan mengirimkan Bukti Prioritas No. TH1403000738 dalam Bahasa Thailand (asli) (Bukti P-7). Lebih lanjut, PEMOHON pada tanggal 24 Desember 2014 menyampaikan Terjemahan Bukti Prioritas Thailand No. TH1403000738 dalam Bahasa Inggris (Bukti P-9). Sehingga dengan telah dilengkapinya Bukti Prioritas No. TH1403000738 dalam Bahasa Thailand (asli) dan Bahasa Inggris, maka Permohonan Paten No. S00201406048 telah dicatat telah memenuhi persyaratan administratif atas Permohonan Paten dengan Hak Prioritas sesuai dengan Pasal 27 (2) Undang-undang No. 14 Tahun 2001 tentang Paten;
- d) Bahwa PEMOHON pada tanggal 9 Februari 2016 telah menerima Surat Pemberitahuan Persyaratan Formalitas Telah

Dipenuhi (Bukti P-11) dimana disampaikan kepada Pemohon Banding bahwa Permohonan Paten No. S00201406048 telah melewati tahap pemeriksaan formalitas dan semua persyaratan formalitas telah dipenuhi, begitupun persyaratan atas Hak Prioritas TH1403000738 sesuai dengan butir a) dan c) di atas.

22. Bahwa Permohonan Paten No. S00201406048 mengklaim Hak Prioritas atas Nomor Prioritas TH1403000738 dengan Tanggal Penerimaan Permohonan 8 Juli 2014 yang disebut sebagai Tanggal Prioritas, sehingga data Permohonan Paten No. S00201406048 yang tercantum pada Surat Pemberitahuan Persyaratan Formalitas Telah Dipenuhi (Bukti P-11) tertanggal 9 Februari 2016 dan Surat Pemberitahuan Permohonan Paten Telah Diumumkan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual pada tanggal 8 April 2016, Nomor Publikasi: 2016/S/00176 (Bukti P-12) seharusnya memuat Data Prioritas berupa Nomor Prioritas dan Tanggal Prioritas, selain Tanggal Penerimaan Permohonan Paten No. S00201406048.

F. TENTANG PATEN PADANAN

23. Bahwa PEMOHON tidak sependapat dengan alasan penolakan Permohonan Paten No. S00201406048 sehubungan dengan surat nomor HKI-3-HI.05.02.04.S00201406048-TS tertanggal 20 April 2021 perihal Pemberitahuan Penolakan Permohonan Paten Sederhana S00201406048 dimana Permohonan Paten No. S00201406048 terantisipasi oleh dokumen pembanding D1 aplikasi internasional nomor : CN 201420610643.3 dengan nomor publikasi CN 204284378 U, dengan alasan dan dasar PEMOHON sebagai berikut:
- a) Bahwa aplikasi internasional nomor : CN 201420610643.3 dengan nomor publikasi CN 204284378 U diajukan dengan Nomor Prioritas TH1403000738 dan Tanggal Prioritas 8 Juli 2014 (Bukti P-19);
- b) Bahwa Permohonan Paten Sederhana S00201406048 diajukan sebagai permohonan dengan menggunakan Tanggal Prioritas 8 Juli 2014 Negara Thailand dengan Nomor Prioritas TH1403000738 sehingga Paten CN 204284378 U tidak sesuai untuk digunakan sebagai dokumen pembanding D1 dalam Hasil Pemeriksaan Substantif karena Paten CN 204284378 U adalah paten padanan dari Permohonan Paten No.

S00201406048;

- c) Bahwa PEMOHON pada tanggal 1 Februari 2021 telah menyampaikan salinan Dokumen Paten CN 204284378 U beserta terjemahannya dalam Bahasa Inggris dan salinan Sertifikat Paten dari Kantor Paten Cina untuk Paten CN 204284378 U melalui surat nomor 109.046/Sub.PA/5368-S/TH1/TH2/spek-dok/CNF (Bukti P-16) sesuai ketentuan Pasal 28 (2) Undang-undang No. 14 Tahun 2001 tentang Paten;
24. Bahwa PEMOHON pada tanggal 1 Februari 2021 telah mengajukan perbaikan klaim dari Permohonan Paten No. S00201406048 dengan mengacu pada klaim-klaim yang telah diberi paten dari Paten CN 204284378 U melalui surat nomor 109.046/Sub.PA/5368-S/TH1/TH2/spek-dok/CNF (Bukti P-16). Sehingga perbaikan klaim 1-4 dari Permohonan Paten No. S00201406048 telah sama serta memiliki patentabilitas yang sama dengan klaim 1-4 dari Paten CN 204284378 U sesuai dengan Pasal 3, 5, dan 6 Undang-undang No. 14 Tahun 2001 tentang Paten.
25. Bahwa dengan telah terpenuhinya ketentuan Pasal 3, 5, 6, 27 dan 28 Undang-undang Nomor 14 Tahun 2001 Tentang Paten, maka Permohonan Paten No. S00201406048 telah dicatat diajukan dengan Hak Prioritas dari Negara Thailand dengan Nomor Prioritas TH1403000738 dan Tanggal Prioritas 8 Juli 2014 yang berpadanan dengan Paten CN 204284378 U yang diajukan dengan Hak Prioritas yang sama dimana klaim 1-4 dari Paten CN 204284378 U sama dengan klaim 1-4 dari Permohonan Paten No. S00201406048.
26. Bersama ini kami lampirkan:
- a). lembaran set klaim yang diajukan melalui surat nomor 109.046/Sub.PA/5368-S/TH1/TH2/spek- dok/CNF tertanggal 1 Februari 2021 sebagai tanggapan atas Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap 1 dan 2 (Bukti P-20);
 - b). lembaran set klaim Paten CN 204284378 U dalam bahasa Inggris (Bukti P-21);
 - c). lembaran set klaim Nomor Prioritas TH1403000738 dalam bahasa Inggris (Bukti P-22); dan d). tabel kesesuaian klaim (Bukti P-23).



G. TENGGAT WAKTU PENGAJUAN PERMOHONAN BANDING

27. Bahwa surat Pemberitahuan Penolakan Permohonan Paten dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual tertanggal 20 April 2021, maka Permohonan Banding ini masih dalam tenggang waktu yang ditentukan oleh Undang-undang (Pasal 68 Undang-undang Paten No. 13 Tahun 2016)

Bahwa berdasarkan alasan-alasan hukum yang telah **PEMOHON** kemukakan di atas, maka dengan ini memohon kepada Majelis Komisi Banding Paten untuk:

- 1) Mengabulkan Permohonan Banding atas Penolakan Permohonan Paten No. S00201406048 yang berjudul "TRANSMISI UNTUK KENDARAAN KERJA" yang diajukan oleh PEMOHON melalui Kuasanya;**
- 2) Membatalkan keputusan Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual atas Penolakan Permohonan Paten No. S00201406048 yang mengklaim prioritas atas Negara Thailand Tanggal Prioritas 8 Juli 2014 dengan Nomor Prioritas TH1403000738 atas nama PEMOHON; dan**
- 3) Mengabulkan Permohonan Banding atas Penolakan Permohonan Paten No. S00201406048 untuk semua klaim yang diajukan pada saat tanggapan atas Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap 1 dan 2.**

II. Berdasarkan data dan fakta-fakta yang ada dalam dokumen permohonan paten Sederhana **S00201406048** dari TERMOHON BANDING sebagai berikut :

Bahwa dengan surat nomor HKI-3-HI.05.02.04.S00201406048-TS tertanggal 20 April 2021, Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual mengirimkan Pemberitahuan Penolakan Permohonan Paten Sederhana S00201406048 dengan alasan penolakan:

Permohonan Paten Sederhana No. S00201406048 diajukan tidak menggunakan hak prioritas.

Selanjutnya, berdasarkan Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Substantif :

Nomor HKI.3-HI.05.02.02. S00201406048-TL tertanggal 20 Januari 2021

Mengungkapkan ketidakjelasan dan kekurangan sehubungan dengan patentabilitas, dimana Permohonan Paten No. S00201406048 terantisipasi oleh dokumen pembeding D1

aplikasi internasional nomor : CN 201420610643.3 dengan nomor publikasi CN 204284378 U.

Bahwa, penyampaian tanggapan kekurangan dengan nomor 109.046/Sub.PA/5368-S/TH1/TH2/spek-dok/CNF tertanggal 1 Februari 2021 sebagai tanggapan Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap 2 tersebut tidak dapat diterima, dimana pada surat dengan nomor HKI.3-HI.05.01.02.S00201406048 tertanggal 9 Februari 2016 telah dinyatakan bahwa tanggal pengajuan dan tanggal penerimaan Permohonan Paten No. S00201406048 adalah tertulis 6 Oktober 2014.

Oleh karenanya, ditetapkan, invensi sesuai klaim 1 - 4 dari Permohonan Paten No. S00201406048 tidak memenuhi ketentuan Pasal 3 Undang-undang Nomor 14 Tahun 2001 tentang Paten, sehingga Permohonan Paten No. S00201406048 ini ditolak.

----- **TENTANG PERTIMBANGAN HUKUMNYA** -----

1. Menimbang bahwa Permohonan Paten Sederhana ini telah ditolak pemberian Patennya pada tanggal 20 April 2021 dan Permohonan Banding terhadap Penolakan Permohonan Paten Sederhana nomor S00201406048 dengan judul invensi "TRANSMISI UNTUK KENDARAAN KERJA" diajukan pada tanggal 19 Juli 2021 sehingga permohonan banding ini masih dalam jangka waktu pengajuan banding terhadap Penolakan sesuai ketentuan Pasal 68 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten.
2. Menimbang bahwa Permohonan Paten Sederhana ini telah ditolak berdasarkan proritas dengan Nomor TH 1403000738, tanggal tanggal 8 Juli 2014 tidak diakui.
3. Menimbang bahwa berdasarkan surat Direktur Paten, DTLST, dan RD No. HKI.3-UM.01.01-218, tanggal 27 Juni 2022, Perihal :_Tanggapan atas Surat Komisi Banding perihal Permohonan Banding No. Reg 18 /KBPNII/2021 atas Penolakan Permohonan Paten No. S00201406048 yang menyatakan bahwa Hak Prioritas yang diajukan Pemohon tersebut dapat diterima dan diakui dalam proses pemeriksaan selanjutnya.
4. Menimbang bahwa atas hasil pemeriksaan Majelis sesuai dengan data dan fakta yang diterima oleh Majelis terhadap pengajuan permohonan Banding atas Penolakan Permohonan Paten Sederhana Nomor S00201406048 yang hasilnya sebagai berikut:

Bahwa spesifikasi Permohonan Paten Sederhana Nomor

S00201406048 yang diperiksa adalah spesifikasi paten yang dikirimkan bersamaan dengan pengajuan permohonan Banding atas Penolakan Permohonan Paten Sederhana Nomor S00201406048 yang diajukan pada tanggal 19 Juni 2021 dengan jumlah sebanyak 4 klaim, dimana klaim-klaim yang diajukan tersebut adalah sebagai berikut:

Klaim :

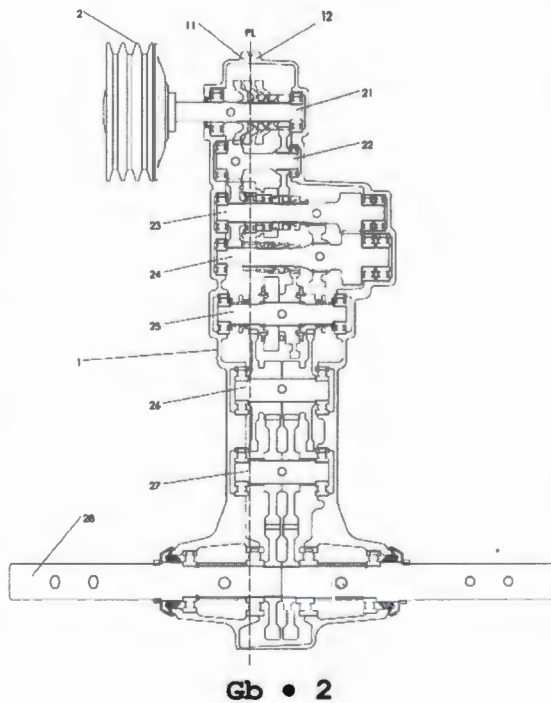
1. Suatu transmisi untuk kendaraan kerja yang meliputi rumah transmisi (1), perangkat transmisi (2), sejumlah poros transmisi (21-28), dan perangkat pengubah kecepatan yang dipasang pada poros-poros transmisi (21,23,24) berupa roda gigi dan bantalan, di mana sejumlah poros transmisi (21-28) ditopang oleh rumah transmisi (1), yang ujung kanan dan ujung kirinya disisipkan bersama dengan poros transmisi (21-28), rumah transmisi (1) tersebut dibagi menjadi rumah bagian pertama (11) dan rumah bagian kedua (12) oleh bidang tunggal (PL) yang tegak lurus terhadap sumbu seluruh poros transmisi (21-28), rumah bagian kedua memuat volume yang lebih besar daripada rumah bagian pertama, rumah bagian kedua (12) menyediakan celah-celah (13,14) yang akan dipasang pada rumah transmisi untuk kendaraan kerja (15) dan masing-masing dilengkapi dengan tuas roda gigi (16), salah satu ujung poros transmisi (21) diperpanjang dari rumah bagian pertama (11) agar dapat menopang transmisi yang dialihkan dari perangkat transmisi (2).
2. Transmisi untuk kendaraan kerja menurut klaim 1 yang terdiri dari rumah bagian pertama (11) dan rumah bagian kedua (12) yang dirakit dengan baut-baut.
3. Transmisi untuk kendaraan kerja menurut klaim 1 yang terdiri dari rumah bagian kedua (12) dan rumah transmisi untuk kendaraan kerja (15) yang dirakit dengan baut-baut.
4. Transmisi untuk kendaraan kerja menurut klaim 1 yang terdiri dari celah-celah (13,14), di mana bidang sejajar dengan poros-poros transmisi (21-28).
5. Menimbang bahwa berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Majelis terhadap permohonan banding S00201406048, ditemukan



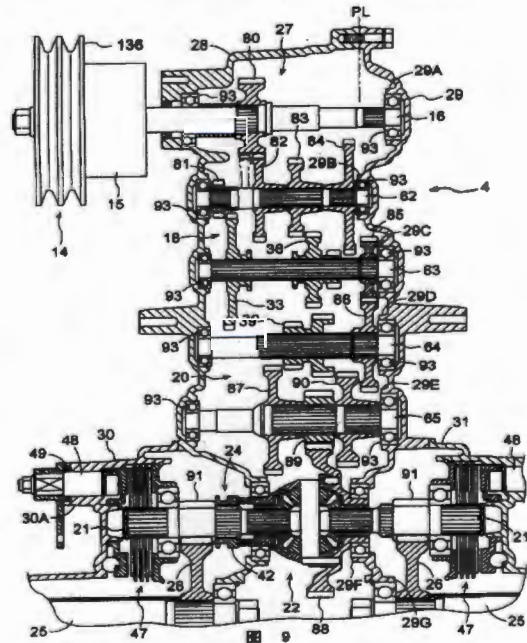
dokumen perbandingan yang relevan yaitu : P00200600430, tanggal Publikasi 24-5-2007 yang mengungkapkan:

Transmisi untuk kendaraan kerja terdiri dari: kotak transmisi yang menampung mekanik penggerak yang meliputi peranti pengubah kecepatan; sistem kontrol untuk operasi peranti pengubah kecepatan; peranti transmisi yang ditempatkan di luar kotak transmisi untuk mentransmisikan tenaga penggerak dari mesin kendaraan kerja; sejumlah poros transmisi yang didukung oleh kotak transmisi dan yang membentang pada arah pertama, sejumlah poros transmisi tersebut mencakup poros transmisi pertama yang memberikan tenaga penggerak ke mekanik penggerak. Sejumlah poros transmisi tersebut didukung oleh kotak transmisi pada masing-masing ujung kanan dan kiri poros dan dimana kotak transmisi tersebut dapat dibagi ke dalam bagian kotak pertama dengan volume lebih besar dan bagian kotak kedua dengan volume lebih kecil dari kotak bagian pertama, pada suatu bidang pembagi yang tegak lurus terhadap arah pertama pada posisi lateral dekat salah satu ujung kanan dan kiri poros transmisi. Salah satu ujung poros transmisi pertama membentang keluar dari bagian kotak untuk dihubungkan dengan peranti transmisi. Sistem kontrol terletak dalam bagian kotak pertama.

Gambar S00201406048



Gambar D1 : P-00 2006 00430



Klaim Penolakan

1. Suatu transmisi untuk kendaraan kerja yang meliputi rumah transmisi (1), perangkat transmisi (2), sejumlah poros transmisi (21-28), dan perangkat pengubah kecepatan yang dipasang pada poros-poros transmisi (21,23,24) berupa roda gigi dan bantalan, di mana

sejumlah poros transmisi (21-28) ditopang oleh rumah transmisi (1), yang ujung kanan dan ujung kirinya disisipkan bersama dengan poros transmisi (21-28), rumah transmisi (1) tersebut dibagi menjadi rumah bagian pertama (11) dan rumah bagian kedua (12) oleh bidang tunggal (PL) yang tegak lurus terhadap sumbu seluruh poros transmisi (21-28), rumah bagian kedua memuat volume yang lebih besar daripada rumah bagian pertama, rumah bagian kedua (12) menyediakan celah-celah (13, 14) yang akan dipasang pada rumah transmisi untuk kendaraan kerja (15) dan masing-masing dilengkapi dengan tuas roda gigi (16),

salah satu ujung poros transmisi (21) diperpanjang dari rumah bagian pertama (11) agar dapat menopang transmisi yang dialihkan dari perangkat transmisi (2).

2. Transmisi untuk kendaraan kerja menurut klaim 1 yang terdiri dari rumah bagian pertama (11) dan rumah bagian kedua (12) yang dirakit dengan baut-baut.

3. Transmisi untuk kendaraan kerja menurut klaim 1 yang terdiri dari rumah bagian kedua (12) dan rumah transmisi untuk kendaraan kerja (15) yang dirakit dengan baut-baut.

4. Transmisi untuk kendaraan kerja menurut klaim 1 yang terdiri dari celah-celah (13, 14), di mana bidang sejajar dengan poros-poros transmisi (21-28).

D1 : P-00 2006 00430

1. Suatu transmisi untuk kendaraan kerja yang terdiri dari:

suatu kotak transmisi (4) yang menampung mekanik penggerak yang meliputi peranti pengubah kecepatan (18, 20);

suatu sistem kontrol untuk operasi peranti pengubah kecepatan (18, 20);

suatu peranti transmisi (14) yang ditempatkan di luar kotak transmisi (4) untuk mentransmisikan tenaga penggerak dari mesin (3) kendaraan kerja;

sejumlah poros transmisi (16, 62-65) yang didukung oleh kotak transmisi (4) dan yang membentang pada arah pertama yaitu arah lateral, sejumlah poros transmisi (16, 62-65) tersebut mencakup poros transmisi pertama (16) yang memberikan tenaga penggerak ke mekanik penggerak;

yang dicirikan bahwa

peranti pengubah kecepatan (18, 20) hanya terdiri dari peranti pengubah kecepatan tipe roda gigi,

sejumlah poros transmisi (16, 62-65) tersebut didukung oleh kotak transmisi (4) pada masing-masing ujung kanan dan kiri poros (16, 62-65) dan dimana kotak transmisi (4) tersebut dapat dibagi ke dalam bagian kotak pertama (28) dengan volume lebih besar dan bagian kotak kedua (29) dengan volume lebih kecil dari kotak bagian pertama (28), pada suatu bidang pembagi pelat tunggal (PL) yang tegak lurus terhadap arah pertama pada posisi lateral dekat salah satu ujung kanan dan kiri poros transmisi (16, 62-65), dan dimana salah satu ujung poros transmisi pertama (16) membentang keluar dari bagian kotak (28) untuk dihubungkan dengan peranti transmisi (14), dan

sistem kontrol terletak ditempatkan dalam bagian kotak pertama (28), dan poros operasional (35, 38, 41) dari sistem kontrol membentang menuju dan menonjol dari bagian kotak pertama dalam suatu arah parallel terhadap arah pertama.

2. Suatu transmisi menurut klaim 1, yang lebih lanjut terdiri dari:

sepasang bagian kotak keluaran (30, 31) yang dapat terhubung ke permukaan luar dari kotak transmisi (4) pada daerah masuk mekanik penggerak, dimana bagian kotak keluaran (30) tersebut menopang suatu poros transmisi keluaran (25) yang mengeluarkan gaya gerak dari mekanik penggerak, dimana bagian kotak keluaran (30) tersebut dapat dipisahkan dari bagian kotak pertama (28) atau bagian kotak kedua (29).

3. Suatu transmisi menurut klaim 2, yang dicirikan bahwa tiap bagian kotak keluaran (30, 31) menopang suatu rem samping (47).

4. Suatu transmisi menurut klaim 1, yang dicirikan bahwa sistem kontrol tersebut mencakup suatu bagian yang dapat bergerak (34, 37, 40) untuk mengangkat roda gigi angkat (33, 36) yang disediakan sekurang-kurangnya salah satu dari sejumlah poros transmisi (16, 62-65).

5. Suatu transmisi menurut klaim 2, yang dicirikan bahwa suatu area bawah dari bagian kotak kedua (29) dan area bawah dari bagian kotak keluaran (30, 31) terhubung bersama-sama ke area bawah dari bagian kotak pertama (28) oleh baut.



6. Menimbang bahwa berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Majelis terhadap permohonan banding S00201406048 dapat disimpulkan bahwa :

Klaim 1 sampai dengan klaim 4 dari Permohonan Paten Sederhana Nomor S00201406048 ini tidak sama dengan dokumen pembanding D1, sehingga Klaim 1 sampai dengan klaim 4 memiliki kebaruan terhadap D1.

7. Menimbang berdasarkan data dan fakta yang telah diuraikan di atas, Majelis Banding berkesimpulan bahwa klaim 1 sampai dengan klaim 4 dari permohonan Banding Nomor Registrasi 18/KBP/VII/2021 terhadap penolakan Permohonan Paten Sederhana Nomor S00201406048 yang diajukan oleh Pemohon telah memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2) dan Pasal 8 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten.

----- **MEMUTUSKAN:** -----

Bahwa berdasarkan data dan fakta-fakta tersebut di atas, Majelis Banding Paten, Komisi Banding Paten, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Republik Indonesia memutuskan: -----

- 1. Menerima klaim 1 sampai dengan klaim 4 Permohonan Banding Pemohon Nomor Registrasi 18/KBP/VII/2021 terhadap Penolakan Permohonan Paten Sederhana Nomor S00201406048 dengan judul Invensi “TRANSMISI UNTUK KENDARAAN KERJA”.**
- 2. Meminta Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk menindaklanjuti dengan mengubah Lampiran Sertifikat Paten.**
- 3. Meminta Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk mencatat dan mengumumkan hasil putusan Majelis Banding ini melalui media elektronik dan/atau non elektronik.**

Demikian diputuskan dalam Musyawarah Majelis Banding, Komisi Banding Paten pada sidang terbuka untuk umum hari Selasa, tanggal 31 Januari 2023 dengan Ketua Majelis Banding Ir. Ikhsan, M.Si. sebagai Ketua Majelis Banding, dengan anggota Majelis Banding sebagai berikut: Ir. Budi Suratno, M.IPL., Ir. Aribudhi Nugroho Suyono, M.IPL.; Prof. Ir. Warjito M.Sc., Ph.D.; dan Mayjen TNI Dr. Markoni, S.H.,M.H. dengan dibantu oleh Sekretaris Komisi Banding Paten Maryeti Pusporini, S.H., M.Si. dan dihadiri oleh Kuasa Pemohon.

Jakarta, 31 Januari 2023

Ketua Majelis



The image shows a handwritten signature in blue ink. The signature is written over a yellow postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL' and '10000'. The serial number '164AJX995612761' is visible at the bottom of the stamp.

Ir. Ikhsan, M.Si.

Anggota Majelis



Ir. Budi Suratno, M.IPL.



Ir. Aribudhi Nugroho Suyono, M.IPL.




Prof. Ir. Warjito M.Sc., Ph.D.



Mayjen TNI Dr. Markoni, S.H., M.H.

Sekretaris Komisi Banding



Maryeti Pusporini, S.H., M.Si.